

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing UMKM Kuliner Di Kota Semarang

Muchayatin

chayailmu@gmail.com

Auliya' Lianita Purwardhani

aulivalianita22@gmail.com

Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Daya Saing UMKM dengan menggunakan model analisis Regresi untuk mengetahui pengaruh Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, Modal Usaha dan Kemampuan Inovasi terhadap Daya Saing UMKM Kuliner di Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan survei lapangan melalui penyebaran kuesioner kepada pemilik UMKM Kuliner di Semarang. Populasi penelitian sebanyak 5.282 pelaku UMKM Kuliner, dengan rumus sloven diperoleh sample 98.14 dibulatkan menjadi 100 responden. Sampel penelitian diambil dengan cara *proportionate stratified cluster random sampling*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi, dan kemampuan inovasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing UMKM Kuliner di Kota Semarang, sedangkan sumber daya manusia dan modal usaha memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap daya saing UMKM Kuliner di Kota Semarang.

Kata kunci : Daya Saing UMKM, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, Modal Usaha, Kemampuan Inovasi

Abstract

This research aims to analyze the Competitiveness of MSMEs by using regression analysis models to find out the influence of Information Technology, Human Resources, Business Capital and Innovation Capabilities on the Competitiveness of Culinary MSMEs in Semarang City. This research was conducted by conducting field surveys through the dissemination of questionnaires to culinary MSME owners in Semarang. The research population of 5,282 culinary MSMEs, with the sloven formula obtained a sample of 98.14 rounded to 100 respondents. The study sample was taken by proportional stratified cluster random sampling. The data obtained in this study use multiple linear regression analysis methods. The results of this study show that information technology variables, and innovation capabilities have a positive and significant influence on the competitiveness of Culinary MSMEs in Semarang City, while human resources and business capital have a positive but insignificant influence on the competitiveness of Culinary MSMEs in Semarang City.

Keyword: Competitiveness of MSMEs, Information Technology, Human Resources, Business Capital, Innovation Capabilities

1. Pendahuluan

Daya saing merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu, kelompok, perusahaan atau negara untuk digunakan bersaing dalam memberikan nilai lebih dibanding dengan pesaingnya, Michael Porter (1985) dalam Awwad (2013) menyatakan bahwa keunggulan bersaing (*competitive advantage*) adalah kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama.

Shibia & Barako (2017). Mengemukakan bahwa usaha yang bisa dilakukan untuk dapat bertahan dalam persaingan, membutuhkan daya saing termasuk di dalamnya berkompetisi untuk mengambil bagian dari pasar. Menurut Singh et al. (2010), Hult (2012), dan Chabowski and Mena (2017), menyatakan bahwa di era persaingan bebas, daya saing menjadi semakin penting, sehingga setiap pelaku usaha dituntut untuk mempunyai daya saing yang mampu melebihi pesaing. Tidak terkecuali Persaingan ditingkat pelaku UMKM,

Edisi Oktober

dimana daya saing merupakan suatu keharusan yang harus dimiliki, jika tidak ingin UMKM tertinggal dengan kompetitornya.

Menurut Sri Mulyani (2021) ada 5 faktor yang dapat menghambat daya saing UMKM : *Pertama* persoalan yang terkait dengan legalitas usaha dan *Kedua* adalah pendampingan dan *Ketiga* yaitu area produksi dan *Keempat* adalah pemasaran. Pendapat senada dikemukakan oleh Dwi Mukti Wibowo, (2020) menyatakan masalah yang dihadapi UMKM saat ini adalah masalah sumber daya manusia (SDM). yang meliputi pola pikir, rekrutmen, pendampingan, budaya kerja, kualitas SDM, hingga masalah manajemen seperti perizinan usaha, standar produk, serta masalah kontrak bisnis. *Kelima*, di bidang pembiayaan, Hal ini juga termasuk literasi digital dan keuangan. Dalam hal ini Brei et al., (2020) juga mengatakan masalah yang paling sering dihadapi pelaku UMKM menyangkut keuangan yaitu modal. Sulitnya UMKM mengakses permodalan salah satunya karena tidak adanya laporan keuangan yang menunjukkan bagaimana kondisi keuangan UMKM tersebut. Alhasil, lembaga keuangan tidak dapat memberikan akses permodalan karena tidak yakin bahwa UMKM tersebut dapat mengembalikan modalnya.

Ada faktor lain yang dihadapi oleh UMKM seperti diungkapkan oleh Rahmana, (2009) bahwa masalah utama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah tentang Teknologi Informasi (TI) dimana TI merupakan faktor internal sebagai penentu Daya Saing UMKM, selain itu keterbatasan pengetahuan juga menjadi penyebab kurang dimanfaatkannya teknologi. Sedangkan Fajar, Billy dan Sandy (2019). Mengatakan bahwa banyak pelaku UMKM jalan di tempat dalam mengembangkan usahanya karena minimnya Inovasi.

Kondisi tersebut di atas menimbulkan pertanyaan apakah hambatan yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk berkembang, Jawaban untuk pertanyaan tersebut membutuhkan analisis factor-factor yang mempengaruhi Daya Saing UMKM di era teknologi digitalisasi.

Tujuan Dari Penelitian ini adalah untuk menganalisis daya saing UMKM dengan menggunakan model analisis Regresi untuk mengetahui pengaruh Teknologi Informasi, Sumber daya Manusia, Modal Usaha dan Inovasi terhadap Daya Saing pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kota Semarang.

2. Kajian Pustaka

1) Daya saing

Porter dalam Putri (2012) Daya saing adalah produktivitas yang didefinisikan sebagai output yang dihasilkan oleh tenaga kerja. Daya saing ditentukan oleh keunggulan bersaing suatu perusahaan dan sangat bergantung pada tingkat sumber daya relatif yang dimilikinya atau biasa kita sebut keunggulan kompetitif.

Selanjutnya, Porter menjelaskan pentingnya daya saing karena tiga hal berikut:

- a) mendorong produktivitas dan meningkatkan kemampuan mandiri,
- b) dapat meningkatkan kapasitas ekonomi, baik dalam konteks regional ekonomi maupun kuantitas pelaku ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat,
- c) kepercayaan bahwa mekanisme pasar lebih menciptakan efisiensi.

Mediany Kriseka Putri, dkk (2017) mengemukakan bahwa daya saing adalah tingkat sampai sejauh mana suatu perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar, baik domestic maupun internasional dalam memproduksi barang dan jasa dengan tetap mempertahankan,

Edisi Oktober

meningkatkan pendapatan dan daya saing UMKM dapat meningkatkan nilai jual dalam persaingan bisnis. Sementara itu pendapat lain yang dilansir oleh World Economic Forum (WEF) yang ada didalam penelitian Ratna Maulidiyah, dkk (2020) menjelaskan mengenai daya saing sebagai kemampuan suatu perekonomian yang mencapai pertumbuhan ekonomi tinggi yang berkelanjutan, memiliki komponen meliputi kebijakan-kebijakan yang tepat, karakter ekonomi lain yang mendukung serta pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

2) Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) adalah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terutama pada aplikasi hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak komputer). Williams dan Sawyer, (2007), mengatakan bahwa Teknologi Informasi adalah Teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. O'brien dan Marakas (2010) menjelaskan teknologi informasi merupakan data yang telah dikonversi menjadi sesuatu yang mempunyai arti serta menyebabkan pengguna mengambil suatu aksi, teknologi informasi juga bisa disebut dengan data yang telah diproses. Sedangkan Elis Dwiana Ratnamurni dan Andri Irawan (2016) mengartikan TI adalah informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu serta dapat diaplikasikan untuk kebutuhan pribadi, bisnis, dan pemerintahan.

Keunggulan kompetitif dalam perekonomian digital seperti saat ini, menekankan pada aspek kecepatan. Beberapa tahun terakhir, untuk memecahkan permasalahan kecepatan, banyak perusahaan memanfaatkan teknologi informasi untuk memaksimalkan perjalanan bisnis yang dimiliki. Agus & Eko (2018) mengatakan penggunaan TI dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan keberhasilan usaha melalui faktor-faktor keunggulan kompetitif seperti biaya rendah, pelayanan pelanggan yang sangat baik serta manajemen rantai pasokan yang superior.

UMKM mendapat manfaat dari Teknologi Informasi dan memiliki Daya saing atau mampu kompetitif perlu menyingkirkan beberapa hambatan antara lain :

Keterjangkauan/ Affordability (Mansell & Kapan, (1998); Hazan, (2002): “Ini adalah masalah besar dengan usaha kecil karena mereka beroperasi pada anggaran yang sangat terbatas dan tidak memiliki modal yang cukup untuk berinvestasi terhadap teknologi canggih”. Kesadaran/ Awareness tentang TI (Owen & Darkwa, 1999): “Sebagian besar pengusaha mikro tidak memiliki keterampilan teknis dan Mengabaikan dengan kemampuan yang ditawarkan ICT. Akibatnya, ketidaktahuan mereka tentang kekuatan TI dapat menghambat usaha kecil dari tumbuh dan berkembang”.

Infrastruktur (Baark & Heeks, (1998); Latchem & Walker, (2001); O'Farrell, Norrish, dan Scott, (1999); Barton & Bear, (1999): “Persyaratan inti untuk segala bentuk implementasi ICT adalah memiliki infrastruktur dasar di tempat yang akan mendukung bentuk teknologi baru yang diperkenalkan ke lingkungan itu. Kurangnya infrastruktur tersebut akan menjadi penghalang utama untuk adopsi dan penggunaan ICT”.

Sektor swasta / pemerintah (Lefebvre dan Lefebvre, (1996): “Kedua lembaga ini di komunitas mana pun memainkan peran penting dalam memfasilitasi atau menghambat pengembangan infrastruktur TI untuk mempromosikan peningkatan adopsi dan penggunaan TIK”.

Kapasitas manajemen (Lefebvre dan Lefebvre, 1996): “Kapasitas manajemen untuk memasukkan TI ke dalam lingkungan usaha kecil juga merupakan aspek penting dalam

Edisi Oktober

adopsi dan penggunaan TI yang sukses; Dan kurangnya kapasitas seperti itu bisa menjadi penghalang utama”. Hilbert dan Lopez mengidentifikasi kecepatan eksponensial perubahan teknologi (semacam hukum Moore)

3) Sumber Daya Manusia

Menurut Joshi, (2015). Sumber daya manusia adalah potensi yang terkandung dari dalam diri manusia untuk menjadikan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif sendiri serta segala potensinya terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang setara dan berkelanjutan. Sedangkang menurut R. Supomo dan Eti Nurhayati, (2018), memberi pengertian sumber daya manusia merupakan suatu organisasi terdiri dari upaya, keterampilan, atau kemampuan semua orang yang bekerja. Memiliki fungsi operasional mulai dari proses penarikan, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penempatan yang meliputi promosi, demosi transfer, hubungan industrialisasi, hingga pemutusan hubungan kerja yang ditunjukkan bagi peningkatan kontribusi produktif dari sumber daya manusia terhadap pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien.

Pendapat lain dikemukakan oleh Ratna Maulidiyah, dkk (2020) sumber daya manusia merupakan asset utama bagi organisasi maupun perusahaan serta kesanggupan terpadu dari daya pikir dan fisik yang dimiliki individu, perilaku dan sifatnya diatur oleh keturunan dan lingkungannya meskipun prestasi kerjanya disemangati karena kemauan untuk memenuhi kepuasan.

4) Modal Usaha

Kasmir, (2014) modal usaha merupakan salah satu komponen penting yang dapat mendukung berjalannya suatu usaha. Bahkan Ratna Maulidiyah, dkk (2020) mengungkapkan salah satu persoalan mendasar yang selalu dihadapi oleh UMKM yaitu permodalan. Artinya dana yang dipergunakan untuk berjualan merupakan jalan untuk berlangsungnya sebuah usaha.

5) Inovasi

Menurut Luecke (2003), inovasi merupakan suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru suatu produk, proses, atau jasa. Pendapat senada dikemukakan oleh Suryono dan Dodik (2017) Inovasi adalah teknik atau produk yang menggunakan teknologi baru agar lebih berguna. Bisa dikatakan sebagai penerapan yang berhasil dari gagasan yang kreatif dan dapat dijadikan mekanisme untuk beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis. Oleh karena itu perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mengenalkan dan menawarkan ide-ide baru yang inovatif untuk meningkatkan daya saing.

6) Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Daya Saing UMKM Kuliner di Kota Semarang

Daya Saing pertama kali diteliti oleh McFarlan dan McKenney (1983) yang datang dengan grid untuk menempatkan organisasi berdasarkan dampak strategis dari aplikasi TI yang ada dan dampak strategis dari pengembangan aplikasi TI saat ini dalam perusahaan. Grid sangat membantu sejauh manajemen dapat menggunakannya untuk mempertimbangkan alternatif yang tepat untuk mengejar peningkatan daya saing. Teknologi informasi dapat menambah nilai ekonomi bagi suatu organisasi melalui 1) pengurangan

Edisi Oktober

biaya yang dikeluarkan oleh organisasi, dan 2) dengan membedakan produk atau layanan organisasi. Teknologi Informasi bisa dikatakan dapat mendongkrak daya saing UMKM sehingga pemiliknya dapat memiliki kesempatan untuk bersaing dengan pelaku usaha lainnya yang bergerak pada bidang yang sama (Yulianto, 2018). Mediany Kriseka Putri,dkk (2017) mengemukakan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing UMKM. Sehingga hipotesa yang diajukan: H1 : Teknologi Informasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Daya Saing UMKM Kuliner di Kota Semarang.

7) Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Daya Saing UMKM Kuliner di Kota Semarang.

D.Megantoro, (2015) Sumber Daya Manusia merupakan suatu rancangan dari berbagai system formal pada sebuah organisasi dengan tujuan memastikan penggunaan dari keahlian manusia secara efektif. Hal tersebut juga dinyatakan oleh Widiastuti dan Sulistyandari, (2014) yang menjelaskan daya saing dapat diciptakan maupun ditingkatkan dengan penerapan strategi bersaing yang tepat, salah satunya dengan pengelola sumber daya secara efektif dan efisien. UMKM yang memiliki daya saing tinggi ditandai dengan sumber daya manusia yang handal, oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia yang cukup kompeten, penguasaan pengetahuan yang tinggi dan penguasaan perekonomian dalam menghadapi persaingan. Hal ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rulyanti Susi Wardhani dan Yulia Agustina (2020) ,dan Ratna Maulidiyah,dkk (2020) menjelaskan bahwa Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing UMKM. Penjelasan variabel tersebut maka diajukan hipotesis : H2 : Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Daya Saing UMKM Kuliner di Kota Semarang.

8) Pengaruh Modal Usaha Terhadap Daya Saing UMKM Kuliner di Kota Semarang di Kota Semarang.

Kartika Putri, dkk (2014). Modal merupakan suatu bagian terpenting untuk menjalankan suatu usaha. Djamilia Abbas,(2018) menyatakan bahwa modal merupakan ekayaan yang dimiliki oleh pelaku UMKM yang apabila digunakan usaha dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang dan dinyatakan dalam nilai uang, karena tidak dapat dipungkiri bahwa setiap usaha memerlukan modal untuk pengeluaran membeli bahan baku, artinya melalui bahan baku itu pelaku usaha dapat menghasilkan sejumlah produk yang dapat dijual serta menghasilkan keuntungan. Nur Fajar,(2019). Begitu juga dengan besar kecilnya modal usaha yang dimiliki akan berpengaruh terhadap daya saing suatu usaha. Semakin besar jumlah modal yang dimiliki maka akan mendorong UMKM untuk bersaing. Kurangnya modal merupakan penyebab umum gagalnya bisnis karena perusahaan kekurangan modal sebelum mereka mampu menghasilkan arus kas positif. Penelitian yang dilakukan Bayu Winarto & Rintan Nuzul Ainy (2019) dan Euis Winarti,dkk (2019) terdapat hasil dari penelitian bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing UMKM. hipotesis yang akan di ajukan : H3 : Modal Usaha Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Daya Saing UMKM Kuliner di Kota Semarang.

Edisi Oktober

9) Pengaruh Kemampuan Inovasi Terhadap Daya Saing UMKM Kuliner di Kota Semarang

Muchlas, (2015) menyatakan kemampuan inovasi adalah tuntutan agar suatu perusahaan tetap bertahan dan bersaing. Sehingga, perusahaan harus melakukan strategi inovasi yang tepat. Hal ini karena lingkungan bisnis yang dinamis mengharuskan perusahaan melakukan inovasi. I Gede Putu Kawiana dan Luh Komang Candra Dewi (2019) menjelaskan Inovasi merupakan landasan bagi pelaku UMKM agar mencapai tingkat daya saing kompetitif dan keunggulan bersaing yang merupakan dasar untuk tetap bertahan dalam menghadapi persaingan dalam era global. Fitriani, (2019) menyatakan kemampuan inovasi memiliki pengaruh terhadap daya saing, karena untuk mencapai dan mempertahankan daya saing UMKM harus terus berinovasi untuk membuat produk baru agar hubungannya dengan pelanggan tetap terjalin dengan baik. Hal tersebut juga mendukung pernyataan Suryono Hadi Elfahmi dan Dodik Jatmika (2017), Bayu Winarno dan Rintan Nuzul Ainy (2019) dan Husnul Khotimah dan Saksono Budi (2020) menghasilkan bahwa Kemampuan Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing UMKM. maka hipotesis dapat diajukan sebagai berikut : H4 : Kemampuan Inovasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Daya Saing UMKM Kuliner di Kota Semarang.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode observasi berupa angket atau kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah para pengusaha yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah dalam bidang kuliner di Kota Semarang yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Tahun 2020 yang berjumlah 5.282, untuk menentukan sampelnya dibantu dengan rumus solvin dengan tingkat kepercayaan 90% dan nilai eror 10% sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 98,14 yang dibulatkan menjadi 100 responden. Sampel menggunakan proportionate stratified random sampling dengan cara acak. Alat analisis menggunakan regresi linier dan sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji normalitas dan uji asumsi klasik serta uji model.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat yang terdiri dari variabel bebas : (X1) Teknologi Informasi merupakan data yang telah dikonversi menjadi sesuatu yang mempunyai arti serta menyebabkan pengguna mengambil suatu aksi, teknologi informasi juga bisa disebut dengan data yang telah diproses. (X2) Sumber Daya Manusia merupakan suatu organisasi terdiri dari upaya, keterampilan, atau kemampuan semua orang yang bekerja. (X3) Modal Usaha merupakan salah satu komponen penting yang dapat mendukung berjalannya suatu usaha dan (X4) Kemampuan Inovasi adalah teknik atau produk yang menggunakan teknologi baru agar lebih berguna. Dan variable terikat (Y). Daya saing merupakan suatu keunggulan pembeda dari yang lain terdiri dari comparative advantage (faktor keunggulan komparatif) dan competitive advantage (faktor keunggulan kompetitif). Skala likert 1-5 untuk memperoleh data, jika memilih ST diberi nilai 5, untuk S diberi nilai 4, untuk Cukup diberi nilai 3, untuk TS diberi nilai 4 dan untuk STS diberi nilai 1. Pengumpulan data melalui kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat Indikator atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya

Edisi Oktober

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Deskripsi Responden

Dari hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa responden mempunyai usaha cemilan sebanyak 41 orang (41%), makanan sebanyak 47 orang (47%) dan minuman sebanyak 12 orang (12%). Dapat disimpulkan bahwa kelompok usaha tertinggi terdapat di makanan sebanyak 47 orang (47%). Karakteristik responden berdasarkan usia dari hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa responden yang berusia < 20 tahun sebanyak 3 orang (3%), usia 21 – 30 tahun sebanyak 55 orang (55%), usia 31 – 40 tahun sebanyak 22 orang (22%), usia 41 – 50 sebanyak 17 orang (17%) dan usia > 51 tahun sebanyak 3 orang (3%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden UMKM di kota Semarang berusia 21 – 30 tahun sebanyak 55 orang (55%). Hal tersebut dikarenakan usia yang produktif dapat menghadapi persaingan dimasa sekarang serta dapat mengembangkan usahanya sesuai dengan perkembangan zaman.

Karakteristik responden berdasarkan lama usaha menunjukkan bahwa responden yang sudah menjalankan usahanya selama < 5 tahun sebanyak 52 orang (52%), sudah menjalankan usahanya selama 6 – 10 tahun sebanyak 29 orang (29%), sudah menjalankan usahanya selama 11 – 15 tahun sebanyak 8 orang (8%), dan sudah menjalankan usahanya selama > 16 tahun sebanyak 11 orang (11%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas UMKM di Kota Semarang sudah menjalankan usahanya selama < 5 tahun sebanyak 52 orang (52%). Karakteristik responden berdasarkan omset per bulan menunjukkan bahwa responden yang mempunyai omset perbulan < 5.000.000 sebanyak 58 orang (58%) ,dan responden yang mempunyai omset perbulan 5.000.000-10.000.000 sebanyak 42 orang (42%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas UMKM di Kota Semarang mempunyai omset perbulan < 5.000.000 yaitu sebanyak 58 orang (58%). Karakteristik responden berdasarkan aplikasi yang digunakan menunjukkan bahwa dari 100 responden dalam penelitian ini yang menggunakan aplikasi goofood sebanyak 24 orang (24%), dan yang menggunakan aplikasi grabfood sebanyak 39 orang (39%), sedangkan yang tidak menggunakan kedua aplikasi tersebut sebanyak 37 orang (37%). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas UMKM di Kota Semarang menggunakan aplikasi grabfood untuk mempromosikan produknya sebanyak 39 orang (39%).

Dari pengolahan data menggunakan regresi linier berganda diperoleh persamaan model regresinya adalah sebagai berikut : $Y = 0,417 + 0,291 X_1 + 0,224 X_2 + 0,080 X_3 + 0,815 X_4 + e$. Hasil uji *goodness of fit* (Uji model) menunjukkan hasil nilai Adjusted R Square 0,704 atau 70,4%. Artinya kemampuan model untuk menjelaskan variabel Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, Modal Usaha dan Kemampuan Inovasi mampu menjelaskan Daya Saing UMKM sebesar 70,4% (0,704 X 100%), sedangkan sisanya 29,6% (100%-704%) daya saing dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar model dan uji-F diperoleh sebesar 59,998 dengan sig 0,000 lebih kecil (<) 0,05, dengan demikian model regresi adalah fit sehingga layak digunakan sebagai alat analisis.

2) Pembahasan

Hasil uji hipotesa teknologi informasi terhadap daya saing UMKM menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,291 dan signifikansi sebesar 0,000, berarti bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap daya saing. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penguasaan teknologi informasi maka akan semakin tinggi daya saing

Edisi Oktober

yang dimiliki oleh UMKM. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mediany Kriseka Putri, dkk (2017) yang menyatakan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing UMKM.

Hasil uji hipotesa sumber daya manusia terhadap daya saing UMKM menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,224 dan signifikansi sebesar 0,54 berarti bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap daya saing. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia UMKM yang dimiliki belum mampu untuk bersaing terhadap kompetitor. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Euis Winarti, dkk (2019) dan Bayu Winarto & Rintan Nuzul Ainy (2019) menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap daya saing UMKM.

Hasil uji hipotesis modal usaha terhadap daya saing UMKM menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,080 dan signifikansi sebesar 0,333 berarti bahwa modal usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap daya saing. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk memperoleh modal usaha masih rendah sehingga UMKM belum mampu untuk bersaing terhadap kompetitor. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Manufatik, dkk (2018), Lasmaria & P.eko (2018) dan Ratna Maulidiyah (2019) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap daya saing UMKM.

Hasil uji hipotesis kemampuan inovasi terhadap daya saing UMKM menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,815 dan signifikansi sebesar 0,000 berarti bahwa kemampuan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan inovasi maka akan semakin tinggi daya saing yang dimiliki oleh UMKM. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suryono Hadi Elfahmi dan Dodik Jatmika (2017), Bayu Winarno dan Rintan Nuzul Ainy (2019) dan Husnul Khotimah dan Saksono Budi (2020) menyatakan bahwa kemampuan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing UMKM.

5. Simpulan dan Saran

Hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing; sumber daya manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap daya saing; modal usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap daya saing; kemampuan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing. Adanya fenomena persamaan hasil dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan sekarang terutama Sumber Daya Manusia dan Modal Usaha yang dihadapi oleh UMKM, sebaiknya pemerintah fokus untuk membenahi kemampuan SDM yang dimiliki UMKM dengan melakukan pelatihan yang sistematis, sehingga mampu meningkatkan ketrampilan bagi UMKM, sedangkan lemahnya UMKM dalam mengakses Modal Usaha, seyogyanya pemerintah membuat kebijakan khusus bagi UMKM terutama yang secara legalitas belum memiliki ijin usaha, NPWP, laporan keuangan dsb, agar dapat memperoleh modal dengan tingkat suku bunga yang rendah dan sukur-sukur mendapat bantuan modal usaha tanpa pengembalian (free).

Edisi Oktober

Daftar Pustaka

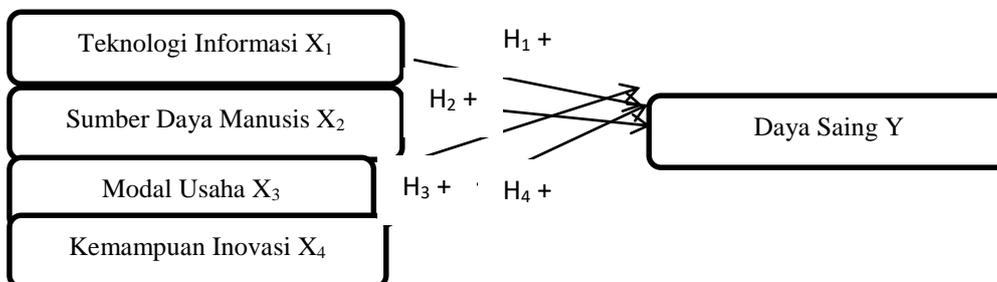
- A.Firdaus. 2018 “Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Daya Saing UMKM”
- Agus, Piyoto & Suhartono. 2018. “Analisis Pengaruh Teknologi Informasi dan Knowledge Managemen Terhadap Daya Saing UMKM”. INFOKAM. Nomor II.Hal.1-12
- Andreja Pucihar, et al (2019), Drivers and Outcomes of Business Model Innovation - Micro, Small and Medium-Sized Enterprises Perspective, Faculty of Organizational Sciences, University of Maribor, 4000 Kranj, Slovenia;
- Asril, Basry & Malays, Sari. 2018.”Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada UMKM”. jurnal IKRA-ITH Informatika Vol 2,No 3.Hal.1-18
- Bambang, Prasetyo & Lina, Miftahul Jannah .2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Raja Grafindo Persada.
- Bappenas. 2014, Laporan Analisis Daya Saing UMKM di Indonesia (https://www.bappenas.go.id/files/5914/4255/9402/Laporan_Analisis_Daya_Saing_UMKM_di_Indonesia.pdf, diakses tanggal 28 Januari 2021)
- Bayu, Winarno & Rintan, Nuzul Ainy, 2019. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Saing UMKM di Kota Yogyakarta”.Hal.1-32
- Beik,Irfan Syauqi.2016. Ekonomi Pembangunan Syariah. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, hlmn 132
- D. Megantoro. 2015.”Pengaruh Keterampilan,Pengalaman dan Sumber Daya Manusia Terhadap Daya Saing UMKM”.Hal.8
- Dewi, Mirnawati. 2019.”Pengaruh Lokasi Usaha,Modal Usaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner di Kota Jambi”.Hal.1-10
- Dwi Mukti Wibowo, (2020), Permasalahan SDM dan Manajemen UMKM. Investor.id <https://investor.id/opinion/permasalahan-sdm-dan-manajemen-umkm>
- Elis, Dwiana Ratnamurni & Andri Irawan. 2016. “Pengaruh Aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Daya Saing UKM”.Perwira.Hal.1-11.
- Euis, Winarti, D. Purnomo & Junaedin Akhmad. 2019. “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi daya saing UMKM di Perkampungan Industri Kecil (PIK). Pulogadung Jakarta Timur”. Jurnal Lentera Bisnis,Vol.8, DOI : 10.34127/jrlab.v8i2.319,ISSN Online 2598-618x,Hal.1-11.
- Fitriani,Lili Karmela.2019.”Analisis Faktor-Faktor yang Meningkatkan Daya Saing UKM Makanan Ringan Di Kuningan”.Hal.1-11
- Ghozali.2018. Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed).Semarang:Universitas Diponegoro
- Grafika,Redaksi Sinar.2008.Undang-undang Usaha Mikro,Kecil, dan Menengah (UU RI No.2 tahun 2008). Jakarta: Sinar Grafika
- Husnul, K., & Saksono, B.2020 .”Analisis Peran Inovasi, Kompetensi Akuntansi dan Dukungan Pemerintah Terhadap Daya Saing UMKM Kota Tanggerang Selatan”.Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi.Volume 5(2).pp.117-130.
- I Gede, Putu Kawiana & Luh Komang, Candra Dewi.2019. “Pengaruh Entrepreneurial Marleting dan Inovasi Produk Terhadap Daya Saing UMKM di Bali”. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan,149.
- Inda,L,Miguna,A., & Hariyanto,R.(2019).”Pengaruh Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner”. Jurnal riset manajemen dan bisnis (JRMB).Vol.4,No.1.pp.111-118.
- Joshi, Manmohan. 2015. Human Resource Management. India : Available From : Bookboon (<https://bookboon.com>)Accessed 3 Desember 2020.
- Kasmir. 2014. Kewirausahaan. Edisi Revisi. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Kuswinarto, Bonifasius Aji. 2016. Memulai Usaha Itu Gampang!;Langkah-langkah Hukum Mendirikan Badan Usaha Hingga Mengelolanya. Jakarta:Visimedia,hal 148-149

Edisi Oktober

- Liputan6.2020,November Minggu).Bagai Pahlawan di Era Digital, Influencer Bantu UMKM Menyambung Hidup. Retrieved From Liputan6com: (<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4402755/cerita-akhir-pekan-bagai-pahlawan-di-era-digital-influencer-bantu-umkm-menyambung-hidup>. Diakses 20 November 2020)
- Luecke.2003. Managing Creativity and Innovation. Boston: Harvard Business School Publishing.
- Maarif, Nurcholis. 2020, Januari Minggu. Pemkot Semarang Resmikan Jalan Depok Jadi Area Kuliner Malam.Retrieved from detikNews: (<https://news.detik.com/berita/d-4874105/pemkot-semarang-resmikan-jalan-depok-jadi-area-kuliner-malam>.diakses 22 November 2020)
- McFarlan, F.W., J.L. McKenney, dan P. Pybum. 1983. Information ArchipelagoPloting A Course dalam Raghunathan, Bhanu dan Raghunathan. T.S. Impact of Top Management Support on IS Plannin,. Jurnal of Information System. Vol. II, No. 2, Spring.
- Mediany, Kriseka Putri, Astri Ghina, & Febi Sandita. 2017. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Daya Saing UMKM Pada Sentra Industri Kaos Suci Bandung".E-proceeding, vOL.4 No 2 . ISSN : 2355-9357,10
- Munifatik; Noor, Shodiq Askandar & Abdul Wahi. 2018."Pengaruh Modal, Struktur Persaingan, dan Pendapatan Terhadap Indexs Daya Saing UMKM Kota Batu".E-JRA.Vol. 07,No. 12. Hal.1-13
- Nabella & Winarso Budi Suhendra. 2019."Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Sumber Daya Manusia, Jaringan Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UMKM Batik". Hal.9
- O'brien, James & Marakas,Georgeo. 2010.Management Information System.10th Edition.McGraw-Hill/Irwin.
- Purwanto, Antonius Potret tentang UMKM di Indonesia Retrieved from kompaspedia (<https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/potret-dan-tantangan-umkm-di-indonesia>) Diakses 10 Maret 2021
- Ratna maulidiyah; Siti Saroh & Ratna, Niken Hardati. 2020."Pengaruh Modal,SDM,E-commerce,dan Standarisasi Produk Terhadap Daya Saing".JIAGABI.Vol. 9, No. 2, Agustus 2020, Hal. 358-368,1-11
- Rismoko, Afri. 2019. Kemlu dan Pemkot Semarang Ajak UMKM Go Digital. Ayo Semarang.com . Retrieved from
- Rulyanti, susi Wardhani & yulia Agustina.2020."analisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing pada sentra industri makanan khas bangka di kota Pangkalpinang".jurnal akuntansi universitas Jember.3.
- Sajda Qureshil, Mehruz Kamal and Peter Wolcott (2009) information technology interventions for Growth and Competitiveness in Micro-enterprises, University of Nebraska at Omaha, USA
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Manajemen. Bandung, Halaman 148:Alfabeta
- Supomo. R. Eti Nurhayati. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung ,YramaWidya
- Tambunan, Tulus T.H. 2008.SME Development in Indonesia with Reference to Networking, Innovativeness, Market Expansion and Government Policy".Bangkok. ERIA Research Project Report No.5
- Winarti, Euis; Purnomo, D.& Akhmad, Jaenudin.2019."Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing UMKM (PIK) Pulogading Jakarta Timur".Jurnal Lentera Bisnis,Volume 8.hal.1-11

Edisi Oktober
Lampiran

Gambar 1
Model Faktor-faktor yang mempengaruhi Daya Saing UMKM Kuliner di Kota Semarang



Persamaan Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,417	,402		1,038	,302
Teknologi Informasi	,291	,078	,352	3,722	,000
Sumber Daya Manusia	,224	,116	,192	1,934	,054
Modal Usaha	,080	,082	,098	,972	,333
Kemampuan Inovasi	,815	,058	,831	14,05	,000

a. Dependent Variable: Daya Saing UMKM

Sumber data Primer yang diolah (2021)